

RINGKASAN

Pembangunan pendidikan nasional didasarkan pada paradigma membangun manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang mempunyai kapasitas untuk mengaktualisasi potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi BOS dan BOPDA di sekolah-sekolah daerah dan kendala yang dihadapi dalam implementasi BOS dan BOPDA tersebut.

Dari hasil penelitian diketahui Implementasi program BOS/BOPDA banyak memberikan manfaat kepada pengelola sekolah dan orang tua/wali murid. Pengelola sekolah tidak perlu berpikir keras untuk membujuk orang tua/wali murid untuk berpartisipasi aktif dalam pendanaan biaya operasional sekolah. Demikian juga dirasakan oleh orang tua/wali murid yang kondisi ekonominya kurang menguntungkan. Selama proses perencanaan dan pelaksanaan program, sekolah telah konsisten mengembangkan RKAS. Artinya, sekolah telah melakukan perencanaan kegiatan tahunan secara rutin namun belum secara cermat mengembangkan skala prioritas dalam perencanaan.

Hambatan yang dirasakan dalam pelaksanaan program BOS/BOPDA antara lain adalah belum memadainya sosialisasi pada masyarakat sekolah, perencanaan (RKAS) tidak diiringi dengan evaluasi diri yang dilakukan secara bersama dengan masyarakat sekolah, pembatasan prosentase honorarium dalam penganggaran juga menyulitkan dalam pendanaan sejumlah kegiatan yang melibatkan guru tidak tetap dan karyawan tidak tetap.

Kata kunci : *Implementasi, RKAS, Evaluasi*